

**Pengaruh Manajemen Sarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Belajar Siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon**

**The Influence Of Educational Facilities Management on Student Learning Satisfaction at MTs Al-Muawanah Susukanlebak Susukanlebak District Cirebon Regency**

**Dhia Salsabila<sup>1)</sup>, Subur<sup>2)</sup>, Ahmad Amin Mubarak<sup>3)</sup>**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : [biladhia7@gmail.com](mailto:biladhia7@gmail.com), [subur070760@gmail.com](mailto:subur070760@gmail.com), [ahmadaminmubarak@gmail.com](mailto:ahmadaminmubarak@gmail.com)

**Abstract**

*Management of educational facilities is very important in supporting student learning satisfaction. The educational facilities at MTs Al-Muawanah Susukanlebak, Susukanlebak District, Cirebon Regency are inadequate, but student learning satisfaction is quite high. The aims of this research are (1) Management of educational facilities at MTs Al-Muawanah Susukanlebak, Susukanlebak District, Cirebon Regency. (2) Student learning satisfaction at MTs Al-Muawanah Susukanlebak, Susukanlebak District, Cirebon Regency. (3) The effect of educational facilities management on student learning satisfaction at MTs Al-Muawanah Susukanlebak, Susukanlebak District, Cirebon Regency. This study uses a quantitative method with a causal ex-post facto research design. The total population in this study amounted to 296 with a sample of 10% of the total population using the Cluster Random Sampling technique as many as 30 respondents. Based on the results of analytical research that the management of educational facilities at MTs Al-Muawanah Susukanlebak is included in the good category with a percentage of 71.75%. Meanwhile, student learning satisfaction at MTs Al-Muawanah Susukanlebak is included in the good category with a percentage of 72.28%. There is a significant effect between Educational Facilities Management (X) on Student Learning Satisfaction (Y), with a significant value of  $0.000 < 0.05$ . The amount of influence contributed by the Management of Educational Facilities on Student Learning Satisfaction is 76.9%, the remaining 23.1% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords: Management, Educational Facilities, Student Learning Satisfaction**

Manajemen sarana pendidikan sangat penting dalam menunjang kepuasan belajar siswa. Sarana pendidikan yang ada di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon kurang memadai akan tetapi kepuasan belajar siswa cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *Ex-post Facto* yang bersifat kausal. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 296 dengan pengambilan sampel 10% dari jumlah populasi menggunakan teknik

*Cluster Random Sampling* yaitu sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa manajemen sarana pendidikan di MTs Al-Muawanah Susukanlebak termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71,75%. Sedangkan kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72,28%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Sarana Pendidikan (X) terhadap Kepuasan Belajar Siswa (Y), dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh yang disumbangkan oleh Manajemen Sarana Pendidikan terhadap Kepuasan Belajar Siswa adalah sebesar 76,9% sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Kata Kunci : Manajemen, Sarana Pendidikan, Kepuasan Belajar Siswa**

### **Pendahuluan**

Keberadaan sarana pendidikan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Untuk menciptakan sarana pendidikan yang baik maka diperlukan suatu manajemen yang baik pula. Dengan adanya manajemen sarana pendidikan yang terkelola dengan baik akan menghasilkan kepuasan belajar bagi siswa.

Fakta yang terjadi saat ini di MTs Al-Muawanah Susukanlebak sarana pendidikan yang ada dapat dikatakan kurang memadai. Dikatakan sarannya kurang memadai karena kurang optimalnya dalam pengelolaan sarana pendidikan yang baik, terdapat beberapa sarana pendidikan tidak dalam konsisi baik dan kurang terkelola dengan baik ruang kelas sebagai tempat belajar siswa.

Sarana pendidikan di MTs Al Muawanah susukanlebak kurang memadai hal ini terjadi dikarenakan tidak dilaksanakannya manajemen sarana yang baik dan kurangnya perhatian dari masyarakat sekolah mengenai sarana pendidikan di MTs Al-Muawanah Susukanlebak. Dengan tidak adanya manajemen sarana yang baik dan kurangnya perhatian warga sekolah mengenai sarana pendidikan mengakibatkan sarana pendidikan disana kurang memadai dan kurang baik dalam hal pengelolaannya.

Idealnya MTs Al-Muawanah Susukanlebak dapat menerapkan proses manajemen sarana pendidikan yang baik guna meningkatkan kepuasan belajar siswa. Karena sarana pendidikan itu dirasakan, dinilai dan dilihat oleh siswa. Oleh karena itu, manajemen sarana sangat diperlukan dan diperhatikan oleh MTs Al-Muawanah Susukanlebak untuk memenuhi kepuasan belajar peserta didik.

Manajemen sarana pendidikan merupakan suatu proses kerja sama dalam pendayagunaan semua sarana pendidikan secara efektif dan efisien (Fauzi, 2018). Manajemen sarana pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan secara periodik dan terencana untuk merawat fasilitas fisik seperti gedung, *furniture*, dan peralatan sekolah lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana dan prasarana sekolah (Kurniawan, Asep, 2017).

Kepuasan belajar merupakan penilaian positif keseluruhan siswa atas pengalaman belajarnya yang diukur setelah kegiatan pembelajarannya (Indarti, Wahyuningsih, Yulistiana, Suhartini, & rihatina, 2021). Kepuasan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu layanan sarana pendidikan (Kusumawardani, 2020).

Dalam manajemen sarana pendidikan yang baik mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan belajar peserta didik. (Sopiatin,

2010) Menjelaskan secara garis besar pendorong kepuasan siswa terhadap sekolah dapat dilihat dari 8 aspek yaitu Guru, kinerja Sekolah, aktifitas peserta didik, kedisiplinan peserta didik, peluang membuat keputusan, sarana dan prasarana sekolah, komunikasi, dan Teman-teman sekolah. Pada penelitian ini berisi mengenai seberapa besar pengaruh manajemen sarana pendidikan sebagai variabel X yang mencakup proses manajemen seperti perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan sarana dan prasarana terhadap kepuasan belajar siswa sebagai variabel Y yang memiliki indikator seperti Keandalan (*Reliability*), Nyata (*Tangible*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Empati (*Empathy*), Kepastian (*Assurance*).

Dari penelitian yang sudah ditemukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Vol 3 No 1 Tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Mutu Layanan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa" oleh Asril Sairi dan M Safrizal. Dimana dalam penelitian ini lebih mengarah kepada pengukuran mutu layanan sarana dan prasarana pendidikan terhadap kepuasan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dimana untuk mengukur kepuasan belajar siswa harus terlaksananya manajemen sarana yang baik di dalam sekolah (Sairi & Safrizal, 2018)

Dalam *Journal of Education and Culture* Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 dengan Judul "Pengaruh Manajemen Sekolah, Guru, Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Siswa".oleh Dahrial. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Secara bersama-sama variabel manajemen sekolah, guru, dan sarana prasarana, berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMP Negeri sekecamatan Tembilahan Hulu. Berdasarkan nilai

koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien sarana prasarana, guru dan manajemen sekolah berpengaruh 32.4% berpengaruh terhadap kepuasan siswa, sedangkan sisanya 67.6% dipengaruhi oleh variable – variable lain. Dalam penelitian Dahrial menggunakan tiga variabel bebas yaitu Pengaruh Manajemen Sekolah, Guru dan Sarana Prasarana. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu pengaruh manajemen sarana pendidikan saja (Dahrial, 2021).

Kelengkapan sarana akan membantu kelancaran dan keberlangsungan di dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Djamarah & Zain, 2006) sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik dalam belajar. Dan menurut (Nasrudin & Maryadi, 2019) sarana pendidikan merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang sudah di paparkan di atas yang belum menyentuh pada bidang manajemen sarana pendidikan untuk memenuhi kepuasan belajar dari peserta didik di MTs Al-Muawanah Susukanlebak sehingga peneliti simpulkan judul "Pengaruh Manajemen Sarana Pendidikan terhadap Kepuasan Belajar Siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupeten Cirebon" dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada tempat penelitian dan observasi dilakukan di MTs Al-Muawanah Susukanlebak, penelitian ini terfokus pada manajemen sarana pendidikan. dan arah Penelitian ini terfokus pada manajemen sarana pendidikan yang dibatasi pada seberapa besar pengaruhnya terhadap kepuasan belajar siswa.

Setelah menganalisa latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis

menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini yang nantinya digunakan sebagai dasar dan arahan dalam penulisan dan penelitian ini adalah (1) Bagaimana manajemen sarana pendidikan di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon? (2) Bagaimana kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon? (3) Seberapa besar pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon?

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menurut Castelan dalam (Kurniawan, 2018) mengartikan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan formula statistik. Dan menurut (Suranto, 2019) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah menggunakan metode statistik. Dengan menggunakan desain penelitian *Ex-Post Facto* menurut (Kurniawan, 2018) adalah desain penelitian yang ditujukan untuk melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah manajemen sarana pendidikan sebagai (X) dan variabel terikatnya adalah kepuasan belajar siswa sebagai (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Muawanah yang terletak di Jl. Raya Susukanlebak, RT/RW 003/005, Blok Pahing Kidul Desa Susukanlebak, Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, Kode Pos 45185.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-

Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon yang berjumlah 296 siswa dengan sampel yang diambil yaitu sebanyak 10% dari jumlah populasi. Menurut Menurut (Arikunto, 2006) apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik populasinya diambil semuanya, namun jika sebaliknya apabila subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa dan untuk menentukan sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa teknik *cluster random sampling* merupakan salah satu jenis teknik sampling dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah atau dapat disebut *cluster*. Dari beberapa *cluster* ini peneliti mengambil sampel yang dipilih secara acak atau *random*.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu peneliti tidak berinteraksi langsung dengan keadaan yang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat saja (Sugiyono, 2020). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

informasi dari orang yang diwawancarai (Kurniawan, 2018). Dan menurut (Sujareni, 2015) mengatakan bahwa wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Dalam teknik wawancara ini penulis melakukan wawancara dengan pengelola sarana pendidikan di MTs Al-

Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

Menurut Zuriyah dalam (Kurniawan, 2018) angket merupakan alat pengukuran data yang berisi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Tujuan dari pemberian angket yaitu untuk mencari data secara lengkap tentang suatu permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Dalam penyebaran angket peneliti menyebar ke 30 responden siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. Dengan teknik angket ini diharapkan dapat memperoleh hasil dari tanggapan responden tentang pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang tertulis, tercetak dan terlihat oleh mata (Kurniawan, 2018). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Subagyo, 2011). Teknik dokumentasi merupakan suatu pelengkap data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan oleh penulis.

Akan tetapi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi hanya sekedar untuk penunjang dari instrumen angket yang peneliti buat. Data inti yang diambil oleh peneliti adalah angket yang di sebar ke 30 responden siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. Dengan teknik angket ini diharapkan dapat memperoleh hasil dari tanggapan responden tentang pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020). Skala *likert* memiliki dua bentuk pertanyaan/pernyataan yaitu pertanyaan/pernyataan positif untuk mengukur sikap positif dan pertanyaan/pernyataan negatif untuk mengukur sikap negative (Kurniawan, 2018). Akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif saja.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah untuk uji instrument angket dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang menurut (Mudjiyanto, 2017) bertujuan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu data yang ada saat melakukan penelitian. yang menjunjung tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto, 2010) dan uji reliabilitas untuk mengukur suatu konsistenitas responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan item-item pertanyaan (Subur, 2019).

Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y peneliti menggunakan uji analisis akhir menggunakan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji sejauh mana hubungan antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibat. Faktor penyebab biasa disimbolkan dengan huruf X Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y peneliti menggunakan uji analisis akhir menggunakan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menguji sejauh mana hubungan antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibat. Faktor penyebab biasa disimbolkan dengan huruf X sedangkan faktor akibat disimbolkan dengan huruf Y (Kurniawan, 2018). Kedua variabel tersebut berkaitan dengan Manajemen sarana pendidikan (variabel X) dengan kepuasan belajar siswa (variabel Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi <

0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dan Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). selanjutnya menggunakan Uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar pengaruh variabel x (manajemen sarana pendidikan) terhadap variabel y (kepuasan belajar siswa). Jika *R Square* semakin besar, maka prosentase perubahan variabel y yang di sebabkan oleh variabel x semakin tinggi (Sujareni, 2015).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Manajemen Sarana Pendidikan

Menurut Bafadal yang dikutip dalam (Fauzi, Manajemen Pendidikan Islam, 2018) Manajemen sarana pendidikan merupakan suatu proses kerja sama dalam pendayagunaan semua sarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana pendidikan memiliki arti sebagai suatu proses pengadaan dan pemanfaatan komponen-komponen yang secara langsung digunakan dalam jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Mujamil, 2007).

Menurut Janah yang dikutip oleh (Purba, et al., 2020, p. 142) Tujuan lain dari manajemen sarana pendidikan adalah:

- 1) Usaha untuk pengadaan sarana sekolah agar terjaga.
- 2) Untuk mengupayakan pemakayan sarana sekolah dengan baik .
- 3) Upaya untuk memelihara sarana sekolah sehingga keadaannya akan selalu dalam kondisi siap pakai setiap kali diperlukan oleh warga sekolah.

Data mengenai manajemen sarana pendidikan diperoleh dari angket yang telah disebar dan di isi oleh responden. Angket yang disebar berisi 20 *item* pernyataan, dimana item pernyataan diambil dari indikator

manajemen sarana pendidikan dengan indikator sebagai berikut: perencanaan sarana pendidikan, pengadaan sarana pendidikan, inventarisasi sarana pendidikan, pemeliharaan sarana pendidikan, penggunaan sarana pendidikan dan penghapusan sarana pendidikan. Kemudian setelah seluruh *item* pernyataan yang telah di isi akan di angkakan dengan hasil skor yang telah terkumpul dan kemudian dimasukan ke dalam tabel distribusi untuk setiap variabel.

Untuk mendapatkan data mengenai manajemen sarana pendidikan peneliti menggunakan angket yang disebar kepada 30 responden dari siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak. Jumlah 30 responden diambil dari perhitungan sampel dari total populasi 296 siswa yang hanya diambil 10% nya saja dengan menggunakan metode *cluster random sampling*.

### *Analisis Deskriptif Kuantitatif*

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata angket variabel manajemen sarana pendidikan (Variabel X) ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada indikator perencanaan sarana pendidikan berada pada rentang kategori 70,75 % yaitu dengan kriteria baik.
- 2) Pada indikator pengadaan sarana pendidikan berada pada rentang kategori 66,75 % yaitu dengan kriteria baik.
- 3) Pada indikator inventarisasi sarana pendidikan berada pada rentang kategori 73,25 % yaitu dengan kriteria baik.
- 4) Pada indikator pemeliharaan sarana pendidikan berada pada rentang kategori 73,25 % yaitu dengan kriteria baik.
- 5) Pada indikator penggunaan sarana pendidikan berada pada

rentang kategori 73,75 % yaitu dengan kriteria baik.

- 6) Pada indikator penghapusan sarana pendidikan berada pada rentang kategori 73,25 yaitu dengan kriteria baik.
- 7) Total variabel manajemen sarana pendidikan berada pada rentang kategori 71,75% yaitu dengan kriteria baik.

## 2. Kepuasan Belajar Siswa

Kepuasan merupakan suatu perasaan yang timbul dari setiap individu siswa terhadap apa yang mereka rasakan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. dalam penelitian ini kepuasan belajar siswa menjadi variabel yang dititik beratkan, karena kedudukannya sebagai variabel yang terikat (Variabel Y).

Dalam variabel kepuasan belajar siswa angket yang disebar berisi 14 *item* pernyataan, dimana *item* pernyataan diambil dari indikator kepuasan belajar siswa sebagai berikut: Keandalan (*Reliability*), Nyata (*Tangible*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Empati (*Empathy*), Kepastian (*Assurance*). Kemudian setelah seluruh *item* pernyataan yang telah di isi akan di angkakan dengan hasil skor yang telah terkumpul dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk setiap variabel.

Untuk mendapatkan data mengenai kepuasan belajar siswa peneliti menggunakan angket yang disebar kepada 30 responden dari siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak. Jumlah 30 responden diambil dari perhitungan sampel dari total populasi 296 siswa yang hanya diambil 10% nya saja dengan menggunakan metode *cluster random sampling*.

### *Analisis Deskriptif Kuantitatif*

Berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata angket variabel kepuasan

belajar siswa (Variabel Y) ditarik kesimpulan sebagai berikut2:

- 1) Pada indikator Keandalan (*Reliability*) berada pada rentang kategori 74,25% yaitu dengan kriteria baik.
- 2) Pada indikator Nyata (*Tangible*) berada pada rentang kategori 67,75% yaitu dengan kriteria baik.
- 3) Pada indikator Daya Tanggap (*Responsiveness*) berada pada rentang kategori 72% yaitu dengan kriteria baik.
- 4) Pada indikator Empati (*Empathy*) berada pada rentang kategori 76 % yaitu dengan kriteria sangat baik.
- 5) Pada indikator Kepastian (*Assurance*) berada pada rentang kategori 72% yaitu dengan kriteria baik.
- 6) Total variabel kepuasan belajar siswa berada pada rentang kategori 72,25% yaitu dengan kriteria baik.

## 3. Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Kepuasan Belajar Siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak

Untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah susukanlebak kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon dapat dilihat pada hasil pengujian sebagai berikut :

### *Uji Regresi Sederhana*

Untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak kabupaten Cirebon. Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi sederhana untuk mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan hasil sebagai berikut:

- a) Perumusan Hipotesis

$H_a$  = Manajemen sarana pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

$H_o$  = Manajemen sarana pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

- b) Penetapan Kriteria  
Taraf kesalahan yang diambil adalah 5% dengan taraf signifikan 0,05.
- c) Hasil Nilai Signifikan  
Nilai Signifikan (Sig) diperoleh dengan menggunakan bantuan *Software* SPSS Versi 24 yaitu sebesar 0,000.
- d) Pengambilan Keputusan  
Jika nilai Signifikan (Sig) < 0,05 maka  $H_o$  di tolak dan  $H_a$  di terima begitupun sebaliknya. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon.

#### *Uji Koefisien Determinasi*

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel manajemen sarana pendidikan (x) terhadap variabel kepuasan belajar siswa (y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien determinasi tersebut dengan cara melihat *R Square* pada *Model Summary*.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh hasil *R* sebesar 0,877. Adapun untuk koefisien determinasi *R*

*Square* sebesar 0,769. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas Manajemen Sarana Pendidikan terhadap variabel terikat Kepuasan Belajar Siswa sebesar 76,9% sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana pendidikan yang dilakukan MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon berada dalam kategori baik dengan nilai 71,75% karena berada pada interval 50-75%.
2. Kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon berada dalam kategori baik dengan nilai 72,25% karena berada pada interval 50-75%.
3. Pengaruh manajemen sarana pendidikan terhadap kepuasan belajar siswa di MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Manajemen Sarana Pendidikan (X) terhadap Kepuasan Belajar Siswa (Y), dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh yang disumbangkan oleh Manajemen Sarana Pendidikan (X) terhadap Kepuasan Belajar Siswa (Y) sebesar 76,9% sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat penulis rekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan rujukan agar dapat memperbaiki kekurangan dalam manajemen sarana pendidikan di madrasah tersebut agar dapat berjalan dengan optimal.
2. Bagi Guru MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, diharapkan agar dapat dijadikan suatu bahan rujukan agar dapat terlibat dalam manajemen sarana pendidikan di madrasah dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya.
3. Bagi Siswa MTs Al-Muawanah Susukanlebak Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon, penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan rujukan agar dapat ikut terlibat dalam proses manajemen sarana pendidikan di madrasah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan rujukan agar dapat menjadi dasar penelitian lanjutan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahrial. (2021). Pengaruh Manajemen Sekolah, Guru, Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal of Education and Culture*, 7-17.
- Djamarah, & Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, A. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Indarti, Wahyuningsih, U., Yulistiana, Suhartini, R., & rihatina, Y. I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Belajar Jarak Jauh Mahasiswa Vokasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 226-236.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumawardani, D. A. (2020). Analisis Kepuasan Peserta Didik terhadap Layanan Evaluasi Hasil Belajar Online. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 90-101.
- Mudjiyanto, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Promedia.
- Mujamil, Q. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Nasrudin, & Maryadi. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15-23.
- Purba, P. B., Rahim, R., Siregar, R. S., Marzuki, I., Purba, S., Charmidah, D., et al. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Sairi, A., & Safrizal, M. (2018). Pengaruh Mutu Layanan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 403-432.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Dahalia Indonesia.
- Subagyo, J. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Subur. (2019). *Statistik Manual dan SPSS*. Cirebon: EDUVISION.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujareni, S. (2015). *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suranto. (2019). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Tangerang: LOKA AKSARA.

